

**KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA MEDAN TERHADAP
KERUSAKAN LINGKUNGAN DI KECAMATAN MEDAN
JOHOR (KAJIAN TERHADAP LIMBAH RUMAH TANGGA)**

KIMBERLY

03051190032

ABSTRAK

Kerusakan atau pencemaran lingkungan hidup sampai saat ini terus meningkat sehingga fungsi dari lingkungan hidup tidak bekerja secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya kerusakan atau pencemaran lingkungan yang merupakan persoalan yang terus berulang di Kecamatan Medan Johor Kota Medan. Tujuan penelitian kedua, mengetahui dan memahami kebijakan pemerintah Kota Medan dalam menangani kerusakan lingkungan terkait limbah rumah tangga, dapat menjadi pedoman dan landasan dalam penegakan hukum lingkungan.

Penelitian yang digunakan yakni penelitian hukum normatif empiris. Penelitian hukum normatif berupa peraturan perundang – undangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan pengelolaan persampahan. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, didukung wawancara. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan terhadap sistematika hukum, yang menelaah peraturan – peraturan yang berkaitan antara yang satu dengan yang lain yang telah dikumpulkan dan berkaitan dengan permasalahan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kerusakan atau pencemaran lingkungan di Kota Medan di Kecamatan Medan Johor saat ini dikarenakan berbagai macam faktor , terutama kesadaran masyarakat, kegiatan sosialisasi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan penegakan hukum dalam mengelola sampah. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah masih terdapat beberapa kelemahan hukum yang menyebabkan hambatan dilapangan dan juga implementasi kebijakan pemerintah belum berjalan dengan optimal sehingga diperlukan langkah yang tepat untuk mengatasi masalah lingkungan terutama terhadap limbah rumah tangga. Pembaharuan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Persampahan dan membangun paradigma “ekosentris” agar pengelolaan lingkungan oleh pemerintah bekerjasama dengan masyarakat berorientasi pada ekosistem lingkungan bukan hanya manusia.

Kata Kunci : Kebijakan, Pemerintah, Kota Medan, Limbah, Rumah tangga

**MEDAN CITY GOVERNMENT POLICY TOWARDS
ENVIRONMENTAL DAMAGE IN MEDAN DISTRICT,
JOHOR (STUDY OF HOUSEHOLD WASTE)**

KIMBERLY

03051190032

ABSTRACT

The damage or pollution of the environment continues to increase so that the function of the environment does not work optimally. This study aims to analyze the factors that cause environmental damage or pollution which is a recurring problem in Medan Johor District, Medan City. The second research objective is to know and understand the Medan City government's policy in dealing with environmental damage related to household waste, which can be a guideline and basis for environmental law enforcement.

The research used is empirical normative legal research. Normative legal research in the form of laws and regulations relating to the environment and waste management. Data was collected by means of a literature study, supported by interviews. The approach in this study uses an approach to legal systematics, which examines the regulations relating to one another that have been collected and related to existing problems.

The results of the study indicate that the factors causing environmental damage or pollution in Medan City in Medan Johor District are currently due to various factors, especially public awareness, socialization activities, inadequate facilities and infrastructure, and law enforcement in managing waste. The policies issued by the government still have several legal weaknesses that cause obstacles in the field and also the implementation of government policies has not run optimally so that appropriate steps are needed to overcome environmental problems, especially for household waste. Renewal of Regional Regulation Number 6 of 2015 concerning Waste Management and building an "ecocentric" paradigm so that environmental management by the government in collaboration with the community is oriented towards environmental ecosystems, not only humans.

Key word: Policy, Government, City of Medan, Waste, Household